

Praktik kerja profesi di PT. Actavis Indonesia periode bulan April - Mei tahun 2016 = Apothecary internship at PT. Actavis Indonesia on April May 2016 / Rika Sofiani

Rika Sofiani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434959&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Industri farmasi adalah bisnis yang menguntungkan karena memiliki potensi pasar farmasi yang besar. Saat ini ada 205 perusahaan farmasi yang berkompetensi memperebutkan pasar farmasi domestik. Persaingan yang ketat membuat industri farmasi harus selalu menjaga mutu produknya agar sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Indonesia memiliki pedoman yang digunakan sebagai acuan untuk memastikan sistem mutu terjaga di lingkungan industri farmasi, yaitu pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Pada suatu industri farmasi diwajibkan memiliki apoteker sekurang-kurangnya 3 orang, yaitu pada bagian pemastian mutu (QA), pengawasan mutu (QC) dan produksi. Pada laporan praktik kerja profesi ini dijelaskan tentang peranan apoteker terutama pada departemen pemastian mutu (QA). Secara Keseluruhan PT. Actavis Indonesia telah menerapkan ketentuan yang terdapat dalam Pedoman CPOB. Pelaksanaan praktik kerja profesi ini juga dapat memberikan wawasan, pengetahuan dan pengembangan pemecahan masalah yang dihadapi oleh calon apoteker.

---

**ABSTRAK**

The pharmaceutical industry is a profitable business because it has a huge market potential. Currently there are 205 pharmaceutical companies which are compete for market domestic. This intense competition make the pharmaceutical industry should maintain the quality of their products to fit the acceptance criteria. Indonesia has guidelines that used as reference to ensure the quality system has maintained on pharmaceutical industry, the guidelines is Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Pharmaceutical industry should have at least three people with apothecary degree, they fill in the position of the quality assurance (QA), quality control (QC) and production. This report is explain about the role of apothecary, especially in the department of quality assurance (QA). Generally, PT. Actavis Indonesia has implemented